

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perencanaan anggaran peranan sangat penting pada suatu tata pengelolaan keuangan yang memang harus dijalankan. *Planning* anggaran tentunya akan memudahkan suatu instansi merealisasikan anggaran tersebut secara tepat pada program yang ingin dicapai. Rencana pengeluaran adalah produksi gerakan yang ingin dilakukan yang jelas dinyatakan dalam ukuran finansial. Tentunya di dalam proses perencanaan anggaran ini terdapat sumber daya manusia berkualitas yang ikut andil dalam merencanakan dan juga merealisasikan anggaran tersebut, supaya anggaran tersebut terealisasikan dengan tepat pada sasarannya.

Dalam pengelolaan keuangan di Sekretariat Daerah Kabupaten Bandung tentunya memiliki hambatan yang harus dilewati. Hambatan yang dilalui dalam mengelola keuangan biasanya permasalahan terkait anggaran yang pasti setiap tahun terdapat kendala yang tidak bisa untuk dihindari. Biasanya para pengelola keuangan mempunyai perencanaan target yang cukup tinggi yang tidak menjadi perbandingan karna jarang mencapai target. Ketika pengakuan anggaran tidak mencapai tujuan atau bahkan mengalami penurunan dapat mengartikan bahwa kualitas sumber daya manusia suatu lembaga kurang efektif dan efisien dalam mengelola keuangannya.

Anggaran sendiri merupakan sebuah alat yang biasa digunakan dalam membuat suatu perencanaan yang di dalamnya capaian *goals* dalam organisasi. Anggaran dapat pula diartikan ebagai alat pengendalian yang berkaitan dengan alokasi dana publik yang telah disetujui dan dapat dibelanjakan. Tentunya setiap tahunnya perencanaan anggaran akan selalu dilakukan guna mencapai sasaran yang sebelumnya telah di tentukan

Pada dasarnya anggaran yang direncanakan harus direalisasikan untuk mendukung jalannya pembangunan atau program yang telah ditetapkan. Anggaran

ini bisa saja dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan pelayanan publik yang biasanya terdapat dalam infrastruktur dan fasilitas umum.

Jajaran pemerintahan sebagai sumber daya manusia yang melakukan perencanaan serta perealisasiannya suatu anggaran. Dengan adanya dukungan dari jajaran pemerintahan tentu akan membuat perencanaan suatu anggaran dapat terealisasi dengan baik. Namun juga berkorelasi dengan bagaimana kualitas sumber daya manusia yang ada dalam jajaran pemerintahan tersebut ataupun dalam suatu instansi dalam memaksimalkan perealisasiannya anggaran. Sumber daya manusia yang dimaksud sangat berperan penting untuk dapat mengoptimalkan realisasi anggaran.

Realisasi anggaran merupakan sebuah tahapan yang berawal dari adanya siklus persiapan atau perencanaan anggaran, proses pelaksanaan sampai dengan penyelesaian. Realisasi anggaran yang tepat tentunya cukup berpengaruh signifikan untuk mendorong pembangunan yang telah ditetapkan supaya jauh lebih baik.

Adapun temuan data di lapangan di Sekretariat Daerah Kabupaten Bandung, berikut beberapa data yang didapat oleh peneliti mengenai realisasi anggaran di Sekretariat Daerah Kabupaten Bandung tahun :

Tabel 1.1
Presentase Realisasi Anggaran Sekretariat Daerah Kabupaten Bandung
Tahun 2018-2020

Tahun	Anggaran	Realisasi	Realisasi (%)
2018	Rp. 92.833.486.180,85	Rp. 79.443.227.411,00	85.58%
2019	Rp. 93.477.467.514	Rp. 89.296.252.160	95.53%
2020	Rp. 77.158.373.667,07	Rp. 70.879.928.958,00	91.86%

Sumber : LAKIP Sekretariat Daerah Kabupaten Bandung Tahun 2018-2020

Seperti yang telah dicantumkan di tabel, dalam 3 tahun pelaksanaan keuangan tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 terdapat kenaikan dan juga penurunan. Bisa dilihat pada tahun 2020 realisasi anggaran di Sekretariat Daerah Kabupaten Bandung mengalami penurunan dasar pencapaian realisasi di tahun 2019 yaitu 95.53% kemudian di tahun 2020 terjadi penurunan menjadi 91.86%. padahal dari tahun 2018 ke tahun 2019 terjadi kenaikan di tahun 2018 anggaran yang terealisasi sebesar 85.58% di tahun 2019 terjadi kenaikan menjadi 95.53%.

Hal tersebut dapat dipengaruhi dari masalah kualitas SDM yang belum kompeten. Karena pada dasarnya kualitas SDM sangatlah memiliki peranan pada upaya organisasi mencapai *goals* yang telah ditentukan. Perkembangan teknologi yang semakin pesat juga dapat membantu jalannya perealisasi anggaran terhadap suatu program namun tetap saja tanpa adanya dukungan dari sumber daya manusia tentu tidak akan tercapai tujuan sesuai yang diharapkan.

Kualitas sumber daya manusia didalam hal ini perlu untuk melakukan perealisasi anggaran dengan potensi yang baik guna mencapai keberhasilan. Sumber daya manusia disini merupakan para pekerja yang ada didalam suatu instansi. Dengan tujuan akhir untuk bekerja sesuai dengan sifat SDM yang ada, dibutuhkan tenaga kerja yang memiliki pendidikan dan pengalaman. Pelatihan merupakan salah satu dampak dari sifat pekerja, umumnya tinggi rendahnya instruksi seorang pekerja dapat mempengaruhi sifat presentasi perwakilan. Untuk mendapat SDM yang berkualitas, maka diperlukan SDM yang memiliki pendidikan cukup memadai serta sesuai dengan bidangnya. Selain pendidikan, kualitas sumber daya manusia juga dipengaruhi oleh pengalaman kerja. Tingkat kualitas SDM dalam suatu instansi bisa menjadi sebagai patokan keberhasilan suatu instansi melaksanakan dan mencapai program yang telah direncanakan.

Berikut data pegawai berdasarkan latar belakang pendidikan terakhir para pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Bandung :

Tabel 1.2

Data Pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Bandung Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase
1	S-2	31	15%
2	S-1	87	42%
3	D-3	9	4%
4	SMA	62	30%
5	SMP	10	5%
6	SD	7	3%
	Jumlah	206	100%

Sumber : LAKIP Sekretariat Daerah Kabupaten Bandung Tahun 2018

Berdasarkan tabel 1.2 diatas kebanyakan para pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Bandung berlatar belakang pendidikan terakhir S1 dan juga SMA. Tetapi dilihat dari tabel tersebut masih ada pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Bandung yang berlatar belakang pendidikan terakhir SD dan SMP.

Dari observasi awal yang dilakukan dan data-data yang telah didapat, ditemukan masalah kurang optimalnya realisasi anggaran di SETDA Kabupaten Bandung. Hal tersebut dapat dilihat dari realisasi anggaran di SETDA Kabupaten Bandung pada tahun 2018 anggaran yang terrealisasikan sebesar 85.58%, di tahun 2019 anggaran yang terrealisasi mengalami kenaikan daripada tahun 2018 yaitu sebesar 95.53%, dan pada tahun 2020 anggaran yang terrealisasi mengalami penurunan menjadi 91.86%. Kurang optimalnya realisasi anggaran diduga dipengaruhi oleh kegiatan utama dari realisasi anggaran yaitu *Pelaksanaan Program*.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP REALISASI ANGGARAN DI SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN BANDUNG”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan data awal serta pengamatan yang diperoleh pada Sekretariat Daerah Kabupaten Bandung, sebagai berikut :

1. Masih terdapat SDM dengan *background* riwayat pendidikan terakhir yaitu SMP dan SD, memiliki pengaruh terhadap kualitas SDM di Sekretariat Daerah Kabupaten Bandung.
2. Realisasi anggaran yang belum mencapai target atau belum optimal sesuai dengan perencanaan anggaran yang disebabkan oleh kualitas sumber daya manusia yang kurang kompeten dalam mengelola keuangan.

1.3 Rumusan Masalah

1. Seberapa besar pengaruh Pengetahuan terhadap Realisasi Anggaran?
2. Seberapa besar pengaruh Keterampilan terhadap Realisasi Anggaran?
3. Seberapa besar pengaruh Abilities terhadap Realisasi Anggaran?
4. Seberapa besar pengaruh Pengetahuan, Keterampilan dan Abilities secara simultan terhadap Realisasi Anggaran?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ini diambil melihat bagaimana rumusan masalah yang telah di jelaskan diatas, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pengetahuan terhadap Realisasi Anggaran.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Keterampilan terhadap Realisasi Anggaran.

3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Abilities terhadap Realisasi Anggaran.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pengetahuan, Keterampilan dan Abilities secara simultan terhadap Realisasi Anggaran.

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun beberapa kegunaan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti Lain

Dipercayai bahwa pokok-pokok yang diangkat dalam kajian ini dapat menjadi pemahaman bagi akademisi dan melihat kekhasan yang terkait dengan gagasan transformasi sosial secara lebih mendalam.

2. Bagi Instansi

Peneliti berharap dapat menjadi sebuah bahan pertimbangan bagi Sekretariat Daerah Kabupaten Bandung, serta evaluasi terhadap kualitas sumber daya manusia terlebih dalam melaksanakan realisasi anggaran.

3. Bagi Penulis

Di harapkan penelitian ini dapat berguna untuk menambah wawasan bagi penulis, khususnya wawasan mengenai bagaimana pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap realisasi anggaran di Sekretariat Daerah Kabupaten Bandung.

1.6 Kerangka Pemikiran

Dalam Eksplorasi Bisnis, Uma Sakaran (1992) berpendapat bahwa kerangka adalah model spekulatif tentang bagaimana hipotesis dihubungkan dengan elemen yang berbeda yang telah dianggap sebagai masalah serius.

Seperti yang ditunjukkan oleh Sugiyono (2007 : 49) kerangka pemikiran adalah perpaduan hubungan antara faktor-faktor yang tergabung dari hipotesis yang berbeda digambarkan. Dengan adanya hipotesis yang telah digambarkan, maka

pada saat itu pemeriksaan bersifat prinsipil dan terencana, untuk membuat perpaduan hubungan antara variabel-variabel yang diperiksa.

Nawawi (2006), mengatakan bahwa SDM adalah kemungkinan-kemungkinan yang juga dapat disinggung sebagai modal non-materi atau non-moneter dan kemampuan serta sumber daya dalam suatu yayasan, yang dapat diakui sebagai potensi nyata secara nyata maupun tidak nyata dalam memahami keberadaan suatu perusahaan. Intinya SDM lebih berpusat pada percakapan untuk memahami tujuan yang telah disusun secara ideal. Dengan demikian, upaya yang maksimal diharapkan dapat memungkinkan SDM yang saat ini dimiliki oleh suatu perusahaan mendapatkan SDM yang berkualitas karena tercapainya kecukupan pelaksanaan dalam suatu organisasi.

Afrizal (2014), Kualitas SDM dapat dikatakan sebagai tokoh vital kemajuan suatu organisasi, semakin tinggi sifat SDM dalam pendirian maka akan semakin baik pelaksanaan pekerjaannya. Pencapaian aset manusia yang hebat akan sangat menarik dalam bekerja dengan organisasi dalam mencapai tujuannya.

Kualitas sumber daya manusia dan integritas pribadi sangat berkontribusi pada kualitas kerja terbaik. Walaupun didalam suatu lembaga telah mempunyai teknologi yang sangat baik, sistemnya pun terbaik, tetapi apabila kualitas sumber daya manusia tidak berfokus pada kualitas kerja, maka hasilnya pun tidak akan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Matutina (2001) mengekemukakan, kualitas sumber daya manusia mengacu pada :

1. Pengetahuan, yaitu kemampuan yang digerakkan oleh wakil-wakil yang terpaku pada wawasan dan pemikiran serta penguasaan informasi yang sangat luas.
2. Keterampilan yakni kemampuan dan dominasi spesialisasi fungsional dalam bidang tertentu.

3. Capacity, yaitu khususnya kemampuan yang tersusun dari berbagai kemampuan yang digerakkan oleh SDM yang meliputi kekompakan, kedisiplinan, keikutsertaan dan komitmen ke depan.

Menurut Afiah (2001), realisasi anggaran adalah untuk memperkenalkan diagram sumber, penugasan, dan penggunaan sumber daya uang yang diarahkan oleh pemerintah daerah yang menunjukkan perbandingan nyata antara pengaturan keuangan dan penerimaannya dalam satu periode.

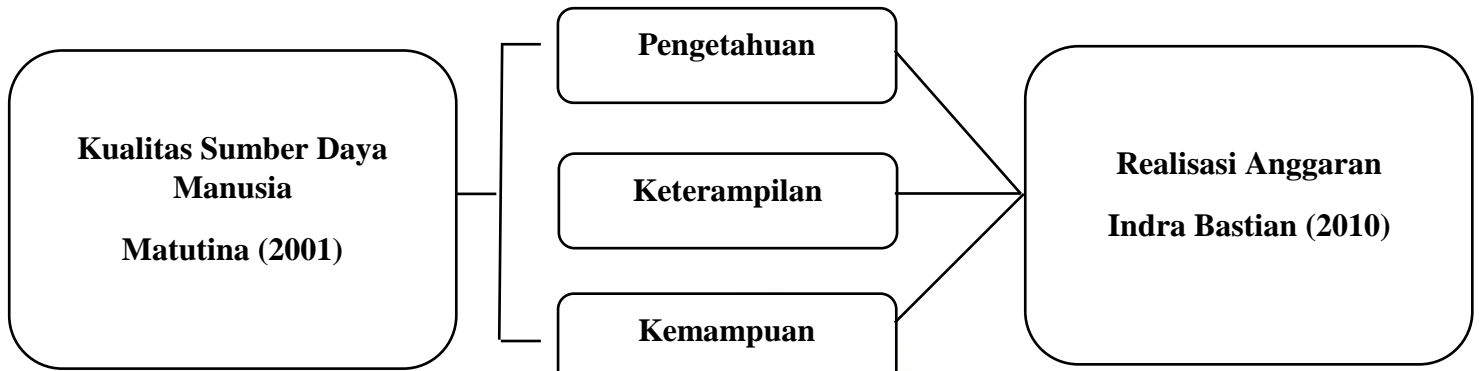
Realisasi Anggaran adalah pelaksanaan penyusunan rencana pengeluaran. Menurut Indra Bastian (2010), pengenalan anggaran terdiri dari tiga latihan dasar, yaitu pengeluaran anggaran (biaya), pengenalan anggaran (pembayaran), dan pelaksanaan program. Sedangkan siklus dimulai dengan kesiapan, pelaksanaan dan penyelesaian.

Jadi menurut Indra Bastian dalam realisasi anggaran ada tiga tahapan, diantaranya :

1. Pencairan Anggaran
2. Realisasi Pendapatan
3. Pelaksanaan Program

Berdasarkan klarifikasi di atas, penulis menggambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 1.1
Model Kerangka Pemikiran



Sumber : Oleh Peneliti 2022

